



**Judul** : Kinerja DPR memburuk jelang pemilu  
**Tanggal** : Selasa, 31 Oktober 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 4

## Kinerja DPR Memburuk Jelang Pemilu

FORUM Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) mencatat evaluasi kinerja DPR Masa Sidang I Tahun Sidang 2023-2024. Kinerja legislator dinilai memburuk jelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

"Kinerja buruk dalam fungsi legislasi DPR tak hanya ditunjukkan minimnya produk undang-undang (UU) yang dihasilkan, tetapi juga oleh kelatihan DPR mengutak-atik Prolegnas Prioritas. Tata kelola perencanaan yang buruk berdampak pada kinerja yang juga buruk," kata peneliti Formappi Albert Purwa dalam konferensi pers Evaluasi Kinerja DPR Masa Sidang I Tahun Sidang 2023-2024: Jelang Pemilu, DPR Makin Lemah, Jakarta, kemarin.

Formappi mencatat komisi-komisi di DPR secara kuantitas telah melakukan sebanyak 147 kali rapat. Komisi IV melakukan rapat terbanyak 20 kali dan yang paling sedikit ialah Komisi IX sebanyak 3 kali.

Jumlah rapat-rapat komisi itu dinilai kembali menurun bila dibandingkan dengan rapat-rapat sebelumnya, yakni pada Masa Sidang V Tahun Sidang 2022-2023 yang berjumlah 152 kali rapat.

"Penurunan rapat-rapat komisi sangat boleh jadi dipengaruhi tahun politik, dengan anggota DPR disibukkan tahapan-tahapan pemilu, baik pilpres maupun pileg, mereka harus kembali berjuang agar terpilih kembali," ucap Albert.

Formappi juga mencatat soal tingkat kehadiran pada rapat paripurna (rapur). Tingkat kehadiran secara rata-rata 321 orang atau 55,82% dari keseluruhan anggota DPR yang berjumlah 575 orang.

"Hal ini seiring dengan kian padatnya kegiatan parpol dalam rangka menghadapi Pemilu 2024."

**Albert Purwa**  
Peneliti Formappi

"Kehadiran anggota DPR dalam rapur ini menurun bila dibandingkan dengan Masa Sidang V Tahun Sidang 2022-2023 yang secara rata-rata diikuti 374 orang (65%," ujar Albert.

Albert menuturkan daftar kehadiran di Masa Sidang I dan Masa Sidang V memiliki problem masing-masing, yakni di Masa Sidang V terlalu sedikit anggota hadir secara fisik dan lebih banyak yang ikut secara virtual serta izin.

"Sementara itu, di Masa Sidang I ini tidak dirinci berapa yang hadir secara fisik dan berapa virtual dan izin. Mungkin rincian ini sengaja disembunyikan agar kehadiran tampak memenuhi kuorum sehingga sesuai dengan anjuran Ketua DPR Puan Maharani agar anggota DPR lebih rajin mengikuti rapat-rapat," ucap Albert.

Formappi juga menyoroti buruknya kinerja DPR dalam melaksanakan fungsi-fungsi pokok mereka. Unsur pimpinan DPR yang sekaligus menjadi elite parpol dinilai semakin kesulitan untuk fokus.

"Hal ini seiring dengan kian padatnya kegiatan parpol dalam rangka menghadapi Pemilu 2024," kata Albert. (Fah/P 2)